

Studi Deskriptif Mengenai Derajat Kesabaran pada Mahasiswa HIPMI Univ TELKOM Bandung

¹Reni Anggraeni Yunita, ²Umar Yusuf

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung, Jl. Taman Sari No.1 Bandung 40116

e-mail : ¹reniangraeniyunita@gmail.com, ²Kr_Umar@yahoo.co.id

Abstrak: Terdapat sejumlah mahasiswa di Universitas TELKOM yang cukup berhasil di bidang akademisnya dan juga dalam bidang wirausaha. Keberhasilan dalam menjalankan kedua bidang yang berbeda tersebut dibutuhkan suatu ketahanan mental yang mendukung, oleh karena itu saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang seberapa besar derajat kesabaran sebagai Psychological Trait's untuk mencapai kesuksesan pada mereka dan aspek manakan yang paling memberikan kontribusi pada mereka. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui gambaran mengenai kesabaran pada mahasiswa pengusaha yang tergabung dalam HIPMI Univ TELKOM dalam menjalankan perannya sebagai mahasiswa dan pengusaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jumlah subjek penelitian 30 orang mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur Kesabaran yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori Kesabaran dari Umar Yusuf. Berdasarkan hasil penelitian terhadap validitas melalui uji Rank Spearman diperoleh hasil sebanyak 68 item valid serta memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,977. Hasil penelitian yang di dapat adalah bahwa 80% subjek penelitian memiliki kesabaran yang tinggi. Selain itu, dari hasil penelitian diperoleh gambaran 77% subjek penelitian memiliki keteguhan tinggi, 83% subjek penelitian memiliki ketabahan tinggi dan 70% subjek penelitian memiliki ketekunan tinggi. Kontribusi aspek kesabaran terhadap kesabaran pada subjek penelitian menunjukkan 95,5% pada aspek teguh.

Kata Kunci : HIPMI Univ TELKOM Bandung , Kesabaran, Kesuksesan.

A. Pendahuluan

Kebanyakan mahasiswa lebih fokus untuk menyelesaikan pendidikannya terlebih dahulu, barulah mereka mulai merintis karir yang diinginkan. Akan tetapi peneliti bertemu dengan sejumlah mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Universitas TELKOM, selain mereka sebagai mahasiswa mereka juga sebagai wirausaha yang terbilang sukses. Sehingga dengan itu peneliti tertarik untuk menggali lebih lanjut tentang kondisi mental seperti apa yang mendukung keberhasilan mereka dalam dua bidang yang berbeda yang kedua-duanya membutuhkan energi yang besar.

Pada hakikatnya sebagai seorang mahasiswa memiliki tugas untuk kuliah. Untuk mengembangkannya, mahasiswa diberi tugas-tugas oleh dosen. Tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa beraneka ragam, mulai dari menjawab persoalan, merangkum, membuat presentasi, menerjemahkan hingga membuat makalah. Tak jarang banyak tugas diberikan dosen pada setiap mata kuliah yang dikontrak sehingga membuat tugas menjadi numpuk. Selain itu tuntutan dari orang tua juga sangat mempengaruhi mahasiswa dalam berkuliah, yaitu dalam nilai pada setiap mata kuliah, IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) serta ketepatan waktu lulus.

Sedangkan menjadi seorang pengusaha mereka juga dihadapkan pada tugas dan tanggung jawabnya yang berbeda yaitu mereka dituntut untuk selalu *standby* selama 24 jam selama 7 hari untuk mengembangkan usaha yang dirintisnya seperti menyediakan produk, kegiatan memasarkan produk, menemukan peluang pasar yang spesifik,

berhubungan dengan konsumen, menyiapkan dan menguasai kemampuan dalam bidang keuangan, merencanakan strategi dan inovasi yang terus dikembangkan.

Memiliki peran lain dari mahasiswa yaitu sebagai pengusaha bukanlah sesuatu yang mudah. Jika kuliah sambil berwirausaha tidak disikapi secara bijaksana, justru akan menjadi bumerang bagi mahasiswa itu sendiri. Alih-alih melatih kemandirian, aktivitas akademik malah terganggu dan berantakan. Mahasiswa harus menyadari risiko kuliah sambil kerja/berwirausah.

Namun, yang menarik adalah ada sekelompok mahasiswa yang memiliki peran sebagai pengusaha yang dapat sukses di kedua perannya yaitu mahasiswa yang tergabung di dalam HIPMI-PT TELKOM UNIVERSITY. Di tahun 2011 HIPMI Univ TELKOM Bandung yang kala itu bernama HIPMI IM TELKOM mendapat penghargaan dari HIPMI Jawa Barat sebagai HIPMI PT terbaik se-Indonesia dan juga menjadi percontohan HIPMI PT di Indonesia. HIPMI juga menandatangani MoU (*Memorandum of Understanding*) dengan IM Telkom untuk mengembangkan pengusaha muda mahasiswa.

Seorang mahasiswa yang juga berwirausaha haruslah dapat membagi waktu, pikiran dan tenaga untuk menjalani perkuliahan yang padat dengan usaha yang sedang dirintis. Dengan dua tuntutan dan tanggung jawab dari masing-masing peran tersebut membuat mereka harus bersikap gigih agar dapat berjalan bahkan sukses untuk kedua bidang tersebut.

Kesuksesan mereka di bidang usaha dan pendidikannya bukan tanpa hambatan dan rintangan-rintangan yang datang silih berganti. Hambatan dan rintangan yang datang silih berganti tidak menyurutkan semangat mereka untuk tetap dapat menjalankan kedua bidang pilihannya.

Serangkaian kegiatan tersebut membutuhkan kecakapan mental yang fungsi mentalnya mengatasi, mengendalikan, mengarahkan, menghadapi permasalahan yang di hadapi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang derajat kesabaran pada mahasiswa tersebut. Dasar penelitian ini adalah kesabaran karena hal ini sesuai dengan penjelasan dari kesabaran menurut Umar Yusuf (2010) adalah kemampuan untuk mengatur, mengendalikan, mengarahkan (perilaku, perasaan dan tindakan), serta mengatasi berbagai kesulitan secara komprehensif dan integratif.

Tujuannya adalah untuk memperoleh data empirik mengenai derajat kesabaran (sebagai *psychological traits*) dan aspek yang paling memberikan kontribusi dalam kesabaran pada mahasiswa pengusaha yang tergabung dalam Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Universitas Telkom (HIPMI Univ TELKOM) Bandung.

B. Landasan Teori

Kesabaran menurut Umar Yusuf adalah kemampuan untuk mengatur, mengendalikan, mengarahkan (perilaku, perasaan dan tindakan), serta mengatasi berbagai kesulitan secara komprehensif dan integratif.

Komprehensif dalam pengertian ini adalah mampu menangkap (menerima) permasalahan dengan baik; memiliki informasi yang luas dan lengkap (tentang ruang lingkup atau isinya); serta memperlihatkan wawasan yang luas tentang permasalahan yang dihadapi (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Sedangkan yang dimaksud dengan kata *integratif* adalah mampu melihat permasalahan secara terpadu (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Di dalam kesabaran terdapat beberapa aspek yaitu teguh yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991), adalah kukuh (pada perbuatan), kuat dalam memegang (janji atau perkataan), tetap dan tidak berubah (pendirian, keyakinan, kesetiaan). Di dalam teguh terdapat indikator optimisme, keberanian mengambil resiko, taat terhadap aturan, tertib dalam melaksanakan aturan. Aspek kedua adalah tabah, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991) memiliki arti kekuatan dalam menghadapi (cobaan, bahaya, ujian, kesulitan). Di dalam tabah terdapat indikator daya juang, daya tahan, toleransi terhadap frustrasi, mampu belajar dari kegagalan, bersedia menerima umpan balik.

Yang terakhir adalah tekun. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991) tekun adalah rajin, sungguh-sungguh (dalam bekerja, belajar, berusaha). Hal tersebut terus terjadi meskipun mengalami kesulitan, hambatan dan rintangan. Di dalam tekun terdapat indikator antisipasi, terencana, terarah.

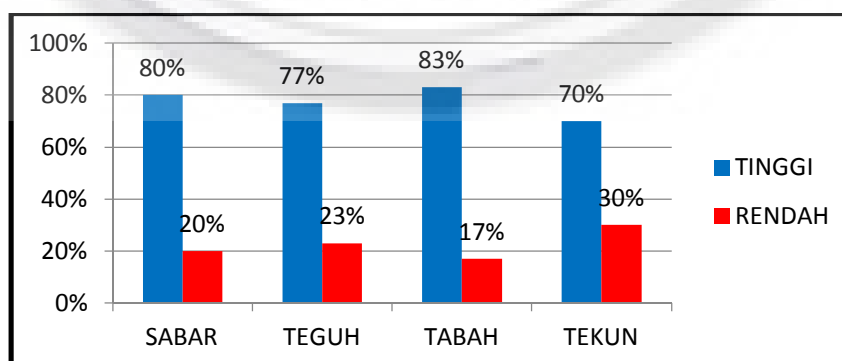
Kepribadian menurut *Allport* adalah sebuah organisasi dinamis di dalam sistem psikis dan fisik individu yang menentukan penyesuaiannya yang unik dengan lingkungannya. Kepribadian terdiri dari antara lain *trait* dan tipe (*type*). *Trait* sendiri dijelaskan sebagai konstruk teoritis yang menggambarkan unit/dimensi dasar dari kepribadian. *Trait* menggambarkan konsistensi respon individu dalam situasi yang berbeda-beda. Sedangkan tipe adalah pengelompokan bermacam-macam *trait*.

Allport membedakan antara *trait* umum (*common trait* atau *nomothetic trait*) dan *trait* individual (*individual trait* atau *personal disposition* atau *morphological traits* atau *idiographic traits*). *Trait* Umum merupakan sifat-sifat yang dimiliki bersama oleh banyak orang. *Traits* Individual merupakan manifestasi *trait* umum pada diri, sehingga selalu unik bagi orang tersebut, konstruk *neuropsikis* yang membimbing, mengarahkan dan memotivasi tingkah laku yang khas.

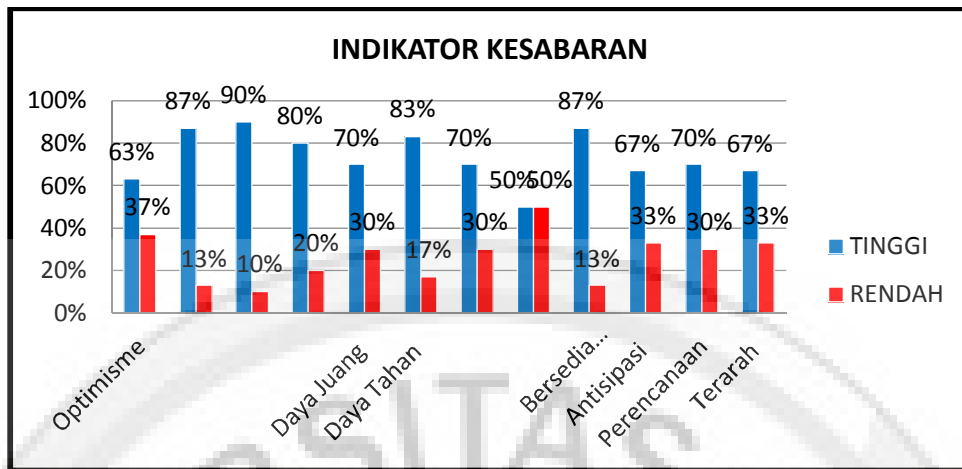
Trait merupakan disposisi untuk berperilaku dalam cara tertentu, seperti yang tercermin dalam perilaku seseorang pada berbagai situasi. Teori *trait* merupakan teori kepribadian yang didasari oleh beberapa asumsi, yaitu: *Trait* merupakan pola konsisten dari pikiran, perasaan, atau tindakan yang membedakan seseorang dari yang lain, sehingga : *trait* relatif stabil dari waktu ke waktu dan *trait* konsisten dari situasi ke situasi. *Trait* merupakan kecenderungan dasar yang menetap selama kehidupan, namun karakteristik tingkah laku dapat berubah karena: ada proses adaptif, adanya perbedaan kekuatan, dan kombinasi dari *trait* yang ada.

C. Hasil Penelitian

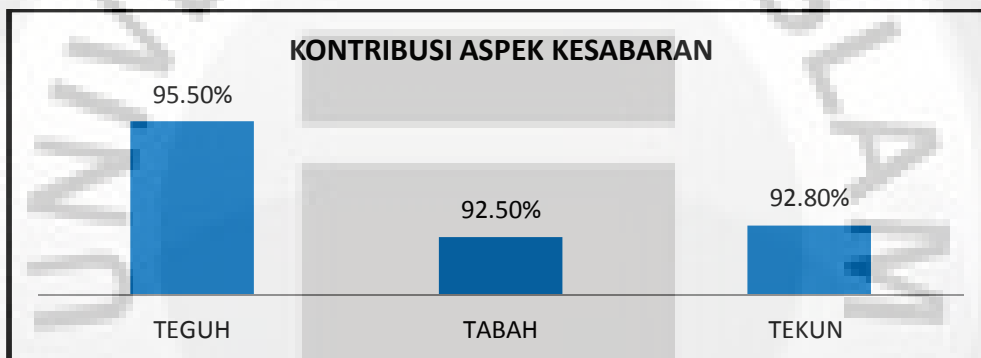
Tabel 1. Kesabaran pada Mahasiswa HIPMI Univ TELKOM Bandung



Tabel 2. Indikator Kesabaran pada Mahasiswa HIPMI Univ TELKOM Bandung



Tabel 3. Kontribusi Aspek Kesabaran pada Mahasiswa HIPMI Univ TELKOM Bandung



Kesabaran menurut Umar Yusuf adalah kemampuan untuk mengatur, mengendalikan, mengarahkan (perilaku, perasaan dan tindakan), serta mengatasi berbagai kesulitan secara komprehensif dan integratif. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kesabaran adalah kemampuan mahasiswa untuk mengatur, mengendalikan, mengarahkan dan mengatasi permasalahan atau kesulitan saat dihadapkan pada tuntutan dan tanggungjawab yang berbeda sebagai mahasiswa dan pengusaha.

Dua peran yang para mahasiswa pengusaha ini pilih dan jalankan sangatlah berbeda. Peran mereka sebagai mahasiswa adalah harus mematuhi segala kegiatan dan peraturan yang berlaku di dalam Perguruan Tinggi khususnya didalam bidang akademiknya. Sedangkan perannya sebagai pengusaha merekalah yang memiliki andil sepenuhnya demi terwujudnya tujuan dari usaha yang mereka geluti. Dengan dua peran yang berbeda namun dilakukan dalam waktu yang sama tersebut, maka diperlukan kesabaran untuk menjalaninya.

Di perlukannya kesabaran dalam kehidupannya menjadikan kesabaran sebagai *psychological traits* di dalam kehidupannya. Yang mana *trait* merupakan pola konsistensi dari pikiran, perasaan atau tindakan yang membedakan seseorang dengan yang lain.

Allah SWT menyuruh umatnya untuk bersabar karena dengan bersabar makan akan mendatangkan manfaat yang sangat besar. Dengan bersabar maka Allah SWT akan

memasukkan umatnya ke dalam golongan orang yang beruntung. Dalam hal ini Allah berjanji kepada manusia ketika seseorang mampu bersabar, maka akan mendapatkan manfaat yang besar. Allah akan menolong orang-orang yang bersabar sehingga dalam hal ini, orang-orang diharapkan percaya bahwa dibalik kesabarannya menghadapi permasalahan tersebut Allah pasti akan membantu umatnya. Kemudian bahwa sabar adalah salah satu penolong bagi umat manusia karena dengan bersabar maka Allah akan terus bersama umatnya, sehingga rintangan dan tantangan tersebut pasti adajalan keluarnya dan akan menjadi hal yang menyenangkan hati jika umatnya dapat melaluinya.

Berdasarkan potongan ayat tersebut terlihat bahwa mahasiswa pengusaha dapat bersabar dan hanya berserah kepada Allah SWT. Banyaknya kesulitan dalam menghadapi masalah dalam menjalankan dua perannya sebagai mahasiswa dan pengusaha selalu mereka anggap, bahwa hal tersebut merupakan tantangan dan ujian dari Allah. Walaupun demikian mereka tetap berupaya memenuhi tuntutan dan tanggungjawabnya yang berbeda yaitu memiliki keberhasilan atau kesuksesan baik di bidang akademik maupun bidang usahanya..

Kesuksesan yang para mahasiswa pengusaha ini peroleh adalah bahwa sebagai mahasiswa mereka memiliki nilai IPK $\geq 3,00$ dan di bidang usahanya pun mereka sudah mampu meraih omzet satu bulan lebih dari Rp 3 juta. Hal itu sesuai janji Allah yang mana ketika seseorang mampu bersabar, maka akan mendapatkan manfaat yang besar. Manfaat-manfaat lain yang di dapatkan adalah dalam pemenuhan kebutuhan pribadi bahkan biaya perkuliahan mereka sudah dapat menanggung sendiri, memiliki relasi-relasi dengan para pengusaha serta mendapatkan ilmu-ilmu yang dari para pengusaha lain bahkan dapat belajar dari pengalaman hidupnya.

Teguh yang dimiliki para mahasiswa pengusaha ini adalah mereka memiliki keyakinan yang sangat kuat akan usaha yang dirintisnya hingga dapat mencapai kesuksesan yang sudah diraihinya sekarang. Kedua bidang yang berbeda ini akan menjadi awal dari munculnya berbagai masalah, yang mereka meyakini bahwa dengan keteguhan hati yang mereka miliki, mereka berani untuk menghadapi masalah-masalah tersebut dan tidak berupaya untuk menghindarinya. Mereka dapat membagi-bagi waktu, sehingga mereka tetap dapat menjalankan perannya sebagai mahasiswa dan pengusaha dan hal tersebut merupakan sebagai bukti nyata bahwa mereka berani untuk mengambil risiko. mereka juga tidak melupakan statusnya sebagai mahasiswa yang harus tetap masuk perkuliahan, mengerjakan tugas dari dosen, UTS dan UAS dan mendapatkan nilai yang bagus, hal tersebut terbukti dari IPK yang mereka peroleh yaitu $\geq 3,00$.

Di dalam ketabahan hampir seluruh mahasiswa pengusaha yang memiliki perilaku yang pantang menyerah dalam menjalankan usaha dan kuliah. mau belajar dari kegagalan yang sebelumnya mereka pernah rasakan didalam usaha yang digelutinya, yaitu dengan menerima masukan atau saran dari orang lain.

Sedangkan di dalam ketekunan para mahasiswa pengusaha memiliki kemampuan untuk mengerjakan usahanya dengan terencana, terarah dan memiliki antisipatif terhadap kemungkinan masalah yang akan dihadapinya. Sudah seharusnya untuk menjadi pengusaha yang sukses harus memiliki perilaku tekun dalam kehidupannya, hal itu sesuai dengan Al-Quran surat Al-Fath ayat 31 bahwa Allah akan memberikan ujian kepada manusia untuk mengetahui siapa yang dapat bersabar dan bagaimana ketekunan seseorang dalam menjalaninya.

D. Kesimpulan

80% mahasiswa pengusaha yang tergabung dalam HIPMI Univ TELKOM Bandung memiliki tingkat kesabaran yang tinggi. Indikator yang paling tinggi pada mahasiswa pengusaha yang tergabung dalam HIPMI Univ TELKOM Bandung adalah taat terhadap aturan 90%, lalu berani mengambil resiko dan bersedia menerima umpan balik sebesar 87%. Indikator yang paling rendah pada mahasiswa pengusaha yang tergabung dalam HIPMI Univ TELKOM Bandung adalah mampu belajar dari kegagalan sebesar 50%. Aspek yang paling memberikan kontribusi terhadap kesabaran adalah aspek teguh sebesar 95,5%.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Al-Jauziah. Ibnu Qayyim. (2010). *Sabar & Syukur, Mengungkap Rahasia di Balik Keutamaan Sabar & Syukur*. Semarang : Pustaka Nuun.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press.
- Amiruddin, Aam. (2012). *Al-Qur'an Al-Mu'asir, Terjemah Kontemporer*. Bandung : Khazanah Intelektual.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung. 2014. *Metode Penelitian III Dan Skripsi*. Bandung : Fakultas Psikologi Unisba.
- Halimi, Agus. (2010). *Sabar Dalam Al-Qur'an: Sebuah Peta Konsep*. Kumpulan Bahan Kuliah Kapita Selekt Perilaku Islami Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.
- Kamil, Parihat. (2010). *Sabar Dalam Al-Qur'an: Sebuah Peta Konsep*. Kumpulan Bahan Kuliah Kapita Selekt Perilaku Islami Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.
- Noor, Hasanudin. (2009). *Psikometri, Aplikasi Dalam Penyusunan Instrumen Pengukuran Perilaku*. Bandung : Fakultas Psikologi UNISBA.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- W. Sarwono, Sarlito. (2003). *Psikologi Remaja*. Depok : PT. Rajawali Press.
- _____ . (2003). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Depok : PT. Rajawali Press.
- Yusuf, Umar. (2010). *Sabar (Konsep, Proposisi, Dan Hasil Penelitian)*. Bandung : Fakultas Psikologi Unisba.

Jurnal

- Subandi, Desember 2011. Sabar Sebuah Konsep Psikologi. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Vol. 38, No. 2.

Skripsi:

Ella Almeria. (2012). Studi deskriptif mengenai derajat kesabaran pada ibu yang memiliki anak *cerebral palsy* di SLB-D YPAC Bandung. Bandung: Fakultas Psikologi Unisba.

Anggara Respati. (2011). Hubungan antara derajat kesabaran dalam kegiatan belajar dengan prestasi akademik pada siswa angkatan 2009-2010 sekolah bertaraf Internasional di SMPN 2 Bandung. Bandung: Fakultas Psikologi Unisba.

Internet:

<http://www.infobdg.com/v2/hipmi-pt-im-telkom-menciptakan-mahasiswa-yang-bisa-menghasilkan-lapangan-pekerjaan/> Diunduh pada 10 Oktober 2014

<http://www.bukitazzikrasentul.com/Hikmah/sabar.htm> diunduh pada 10 November 2014.

<http://ekonomi.kompasiana.com/wirusaha/2011/04/20/ketika-mahasiswa-harus-berwirusaha-358169.html> diunduh pada 13 November 2014.

<http://ekonomi.kompasiana.com/wirusaha/2012/11/16/jadi-pengusaha-itu-harus-sabar-503683.html> diunduh pada 15 November 2014.

<http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/kepribadian-mainmenu-61> diunduh pada 18 Februari 2015.